

Daily Research

5 Februari 2021

Statistics 4 Februari 2021

IHSG	6107	+29.47	+0.48%
DOW 30	31055	+332.26	+1.08%
S&P 500	3871	+41.57	+1.09%
Nasdaq	13377	+167.20	+1.23%
DAX	14060	+126.66	+0.91%
FTSE	6503	-4.10	-0.06%
CAC 40	5608	+45.49	+0.82%
Nikkei	28341	-304.55	-1.06%
HSI	29113	-193.66	-0.66%
Shanghai	3501	-15.45	-0.44%
KOSPI	3087	-42.13	-1.35%
Gold	1795	-40.00	-2.18%
Timah	23000	+60.00	+0.26%
Nikel	17620	+7.50	+0.04%
WTI Oil	56.54	+0.85	+1.53%
Brent Oil	59.03	+0.57	+0.98%
Coal March	80.45	+0.85	+1.07%
CPO	3319	+90	+2.79%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

-

RIGHT ISSUE (cumdate)

-

Stock Split

-

Right Issue

-

RUPS (Hari Pelaksanaan)

BABP – 3 Februari 2021
ASRM – 4 Februari 2021

PROFINDO RESEARCH 5 Februari 2021

Wallstreet berakhir menguat pada perdagangan Kamis (4/2). Penguatan ditopang oleh hasil kinerja perusahaan yang memuaskan dan data-data ekonomi yang menunjukkan kestabilan bursa kerja.

Dow30 +1.08%, S&P500 +1.09% Nasdaq +1.23%

Bursa Eropa ditutup menguat terdorong oleh hasil kinerja Perusahaan pada tahun 2020, ditambah ekspektasi terhadap tambahan stimulus US meyakinkan investor akan pemulihan ekonomi. **FTSE 100 -0.06%, DAX +0.91%, CAC 40 +0.82%**

Bursa Asia ditutup melemah pada perdagangan Kamis (4/2) terkoreksi karena Investor melakukan profit taking setelah penguatan 3 hari berturut-turut

HSI -0.66%, Nikkei -1.06%, KOSPI -1.35%

Harga emas dunia ditutup melemah setelah Yield US Treasury menguat 1.158% disertai dengan memulihnya Bursa Kerja di US. Minyak dunia menguat untuk 4 hari berturut-turut ditopang ekspektasi OPEC+ akan memotong jumlah produksi untuk mengurangi suplai dari minyak.

Gold -2.18%, WTI Oil +1.53%, Brent Oil +0.98%

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Kamis 4 Februari 2021 ditutup menguat sebesar 0.48% setelah gagal menembus resisten dinamis EMA 20. Sektor basic-industry dan infrastruktur menjadi penggerak IHSG. Asing netbuy sebesar 609.15. Pada perdagangan Jumat 5 Februari 2021, IHSG diprediksi akan bergerak pada area 6000 sebagai support dan 6136 sebagai resisten dinamis EMA 20.

Saham-saham yang dapat diperhatikan adalah **AKRA, BDMN, BJTM, TBLA, LINK, WOOD.**

DISCLAIMER ON

PER & PBV EMITEN

EMITEN	PER	PBV
AGRIKULTUR	24,04	1,25
AALI	29,98	1,23
LSIP	24,84	1,06
DSNG	31,07	1,23
SSMS	31,41	2,27
AUTOMOTIVE	-1,6	0,9
ASII	14,22	1,72
IMAS	-9,78	0,76
GJTL	-21,24	0,48
AUTO	-17,26	0,55
BANKING	21,26	1,98
BBCA	32,1	4,79
BBRI	30,01	2,94
BMRI	16,78	1,7
BBNI	20,48	1,07
BBTN	13,16	1,12
BJBR	10,82	1,56
BJTM	9,88	1,5
BDMN	16,68	0,75
CEMENT	20,85	2,18
INTP	36,71	2,45
SMGR	34,48	2,11
SMBR	-75,42	3,38
CIGAR	22,66	3,91
GGRM	10,43	1,39
WIIM	8,26	1,06
HMSP	18,43	5,93
CONSTRUCTION	20,58	1,44
PTPP	393,26	1,27
WSKT	-7,3	1,92
WIKA	316,32	1,57
ADHI	324,64	1,2
TOTL	11,4	1,15
ACST	1,15	3,7
CONSUMER	22,66	3,91
INDF	11,71	1,48
ICBP	20,69	4,05
MYOR	29,73	5,85
UNVR	36,57	40,88
SIDO	26,16	6,76
RETAIL	22,54	2,2
MAPI	-16,66	2,55
ERAA	21	1,61
RALS	-46,11	1,57
ACES	42,25	6,16
LPPF	-4,1	4,25
OIL&GAS	16,6	1,55
PGAS	40,62	1,14
AKRA	14,75	1,54
RAJA	-224	0,78
MEDC	-6,68	0,99
ELSA	13,87	0,94
PROPERTY	20,58	1,44
APLN	-8,07	0,56
ASRI	-3,92	0,55
BSDE	43,12	0,9
CTRA	64,45	1,36
KIJA	-12,21	0,86
LPCK	4,25	0,33
LPKR	-4,86	0,58
PWON	33,37	1,87
SMRA	-733	1,68
TELCO	16,6	1,55
TLKM	15,5	3,39
ISAT	-54,78	2,72
EXCL	10,06	1,33
TBIG	38,99	6,49
TOWR	18,75	4,93
COAL	14,05	1,69
ADRO	21,39	0,86
PTBA	14,7	2,06
HRUM	23,55	2,4
INDY	-8,93	0,83
ITMG	20,17	1,23
DOID	-43,88	0,76

News Update

Kreditur menyetujui penundaan utang jatuh tempo PT Pan Brothers Tbk (**PBRX**) dengan limit sindikasi US\$ 135 juta. Utang ini seharusnya jatuh tempo pada 27 Januari kemarin, tapi dimundurkan jadi 12 Februari mendatang. Ada dua hal yang bisa mengakhiri perjanjian penundaan tersebut. Pertama, suspensi saham PBRX selama tiga hari berturut-turut selama jangka waktu penundaan. Perubahan kendali dalam PBRX juga akan menyebabkan berakhirnya perjanjian penundaan tersebut. Utang sindikasi tersebut secara konsolidasi masih dicatat dalam kewajiban utang jangka pendek perusahaan. (**Kontan**)

Produsen beras merek Topi Koki, PT Buyung Poetra Sembada Tbk (**HOKI**), akan melakukan pemecahan nilai nominal saham atau *stock split*. Rencana *stock split* dengan rasio 1:4 itu telah mengantongi restu pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang digelar pada Rabu (27/1). Direktur PT Buyung Poetra Sembada Tbk Budiman Susilo mengungkapkan, saat ini HOKI tengah menunggu tanggal efektif. "Dari bursa itu rencananya dimulai perdagangan saham baik di pasar reguler dan negosiasi dilakukan pada 18 Februari 2021 ini," jelas Budiman. (**Kontan**)

Anak usaha PT Merdeka Copper Gold Tbk (**MDKA**) yaitu PT Pani Bersama Tambang telah menerima dokumen Response to the Notice of Arbitration dari PT J Resources Nusantara, Senin (1/2). "Dokumen ini disampaikan oleh J Resources Nusantara sehubungan dengan kasus SIAC Case No ARB001/21/ARK sehubungan dengan pelaksanaan Conditional Shares Sale and Purchase Agreement tanggal 25 November 2019 sebagaimana diubah pada tanggal 16 Desember 2019," tulis Direktur MDKA Garvin Arnold dalam keterbukaan informasi, Kamis (4/2). Gugatan ini diajukan oleh Pani Bersama Tambang (PBT) terhadap J Resources Nusantara (JRN). PBT memandang bahwa JRN telah gagal untuk melakukan kewajibannya dalam memenuhi persyaratan pendahuluan yang diperlukan untuk penyelesaian Conditional Shares Sale and Purchase Agreement (CSPA). (**Kontan**)

PT PP Properti Tbk (**PPRO**) mengumumkan tanggal pendistribusian Obligasi II Tahap II Tahun 2021 senilai Rp 300 miliar akan dilaksanakan pada 5 Februari 2021. Kemudian, tanggal pencatatan obligasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) akan dilaksanakan pada 8 Februari 2021. Obligasi dengan tenor 370 hari ini ditawarkan dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,7%. Penawaran obligasi ini merupakan rangkaian dari Obligasi Berkelanjutan II dengan target dana yang dihimpun Rp 2,4 triliun. Obligasi ini mendapatkan peringkat BBB- dari Pefindo yang berlaku satu tahun sejak 25 September 2020 sampai dengan 1 September 2021. Di mana, pada tahap I PPRO telah menerbitkan dan menawarkan di tahun 2020 dengan jumlah pokok Rp 416,46 miliar. (**Kontan**)

Profindo Technical Analysis 4 Februari 2021

PT AKR Corporindo TBK (AKRA)



Pada perdagangan Kamis 4 Februari 2021 ditutup pada level 3410 atau menguat 1.18%. Secara teknikal Setelah berhasil rebound dari support 2800, AKRA mengalami penguatan selama 4 hari berturut-turut. Saat ini AKRA berada dalam area resisten pada level 3450.

**SELL ON STRENGTH
TARGET PRICE 3450**

PT Bank Danamon Indonesia TBK (BDMN)



Pada perdagangan Kamis 4 Februari 2021 ditutup pada level 3170 atau menguat 1.92%. Secara teknikal BDMN berhasil rebound dari support pada area 2800 dan mengalami penguatan 4 hari berturut-turut untuk menguji neckline double top pada area 3200.

**SELL ON STRENGTH
TARGET PRICE 3200**

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (BJTM)



Pada perdagangan Kamis 4 Februari 2021 ditutup pada level 800 atau menguat 1.91%. Secara teknikal, BJTM berhasil rebound dari support pada level 750 dan ditutup diatas EMA 20. Selama harga bertahan diatas EMA 20, BJTM berpeluang menguji resisten pada level 840.

**BUY 785-800
Target Price 840
Stoploss < 785**

**PT Tunas Baru Lampung TBK
 (TBLA)**



Pada perdagangan Kamis 4 Februari 2021 ditutup pada level 920 atau menguat 1.65%, Secara teknikal TBLA saat ini berada di area support pada level 900. Selama harga bertahan diatas 900, TBLA berpotensi menguji resisten pada level 960

BUY 900-920
Target Price 960
Stoploss < 900

**PT Link Net Tbk
 (LINK)**



Pada perdagangan Kamis 4 Februari 2021 ditutup pada level 3200 atau melemah 0.32%. Secara teknikal LINK berhasil rebound dari support pada level 2800 dan menembus resisten pada level 3000. LINK berpotensi melanjutkan penguatan menuju resisten pada level 3200.

BUY 3050-3100
Target Price 3200
STOPLOSS 3050

**PT Integra Indocabinet TBK
 (WOOD)**



Pada perdagangan Kamis 4 Februari 2021 ditutup pada level 620 atau menguat 2.5%. Secara teknikal, WOOD berhasil rebound dari support pada level 600 dan ditutup diatas EMA 20. Selama berada diatas 600, WOOD berpeluang menguji resisten pada level 660.

Buy 600-620
Target Price 660
Stoploss < 600

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclickProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).